

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kecamatan Pagar Merbau, Desa Pasar Miring, Kabupaten Deli Serdang adalah lokasi penelitian ini. Studi ini dijadwalkan akan dimulai pada April 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dependen dan independen pada kejadian hipertensi di Desa Pasar Miring diteliti secara bersamaan menggunakan sifat analitik dan desain cross-sectional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Orang-orang yang berkunjung ke Posbindu di Desa Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, merupakan populasi penelitian.

2. Sampel

Satuan terkecil dari sekelompok orang yang mewakili populasi adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Dharma, 2010). Rumus Slovin digunakan untuk menghitung sampel penelitian. Contoh rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah Populasi.

e = Drajat penyimpangan terhadap populasi (0,01).

$$n = \frac{70}{1 + (70 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{70}{1 + (70 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{70}{1 + 0,7}$$

$$n = \frac{70}{1,7}$$

$$n=41,176470$$

$$n=41 \text{ responden}$$

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1) Data Primer

a) Identitas sampel

Nama, usia, alamat, pekerjaan, pendidikan, dan pekerjaan yang diperoleh melalui wawancara disertakan.

b) Data Pola Makan

Dengan menggunakan metode wawancara yang dikombinasikan dengan metode Penarikan Makanan 24 jam selama tiga hari, data diet dikumpulkan. Prosedur untuk penarikan makanan 24 jam:

1. Menyiapkan formulir isian food recall 24 jam.
2. Menyapa dan memperkenalkan responden, menyampaikan tujuan dan meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi.
3. Tanyakan tentang makanan yang dimakan, termasuk jenis makanan yang dimakan, berapa banyak yang dimakan, berapa banyak berat badan yang ditambah, dan dari mana asalnya selama sehari.
4. Mencatat pangan atau hidangan yang dikonsumsi dalam ukuran rumah tangga (URT) dan dibantu dengan penggunaan buku foto makanan (food model) untuk mempermudah sampel dalam mengingat ukuran yang dikonsumsi.
5. Mengumpulkan data dan menghitung nilai zat gizi makanan dari berat setiap pangan kedalam zat gizi dan mengolah data menggunakan program Nutrisurvey.

2) Data Skunder

a. Pengukuran Tekanan Darah

Kader Desa melakukan pembacaan tekanan darah menggunakan alat Sphygmomanometer untuk mengumpulkan data tekanan darah.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah dikumpulkan melalui formulir pengumpulan data, data tersebut diproses secara manual, Data berikut perlu diproses:

a). Data pola makan

Informasi yang dikumpulkan dari wawancara sampel selama penarikan makanan 24 jam selama tiga hari tidak berturut-turut diproses menggunakan Nutrisurvey untuk menentukan jumlah nutrisi dalam gram.

b). Status Hipertensi

Hasil pemeriksaan tekanan darah diukur dengan menggunakan alat Sfigmomanometer atau tensimeter dan di masukan ke dalam program computer yaitu SPSS.

Langkah-langkah mengolah status hipertensi:

1. Lakukan pembacaan tekanan darah
2. Masukan data
3. Dengan mengklasifikasikan status hipertensi, khususnya tekanan darah berdasarkan sistolik :
 - a. Tekanan darah sistolik normal <120 mmHg
 - b. Hipertensi pada kasus dimana tekanan darah sistolik lebih tinggi dari >120mmHg

2. Analisis Data

Komputer digunakan untuk semua prosedur pemrosesan data ini, yang memiliki dua tahap:

a) Analisis Univariat

Gambaran umum distribusi frekuensi setiap variabel independen (diet) dan variabel dependen (hipertensi), yang disajikan dalam bentuk tabel, diperoleh dengan menggunakan analisis univariat.

b) Analisis Bivariat

Karena datanya adalah skala ordinal, uji Chi-Square digunakan untuk memeriksa hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dengan menggunakan probabilitas (p) untuk mengambil keputusan, jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, menandakan bahwa ada keterkaitan antara hubungan pola makan dengan status hipertensi di posbindu PTM Desa Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Square

O = Nilai Observasi (hasil)

E = Nilai Ekspektasi (Nilai Harapan)

$\sum$ = Jumlah Total

1. Jika variabel independen dan dependen tidak berkorelasi secara bermakna, seperti yang ditunjukkan oleh nilai-p $> 0,05$.
2. Jika variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai-p kurang dari 0,05.